

# LAPORAN PELAKSANAAN PAPARAN PUBLIK TAHUN 2018 PT BANK PERMATA TBK

---

Paparan Publik tahun 2018 PT Bank Permata Tbk ("Bank" atau "Perseroan") telah diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 September 2018  
Waktu : Pukul 14.15 – 15.15 WIB  
Tempat : Kantor Bursa Efek Indonesia - Surabaya  
Jl. Taman AIS Nasution No.21, Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya,  
Jawa Timur 60271

Laporan berikut merupakan laporan pelaksanaan Paparan Publik tahun 2018 dan *Press Conference*, dimana pada acara tersebut Perseroan diwakili oleh:

- **Manajemen Perseroan:**

- Direktur Utama : Ridha D M Wirakusumah
- Direktur Keuangan : Lea Kusumawijaya
- Direktur *Wholesale Banking* : Darwin Wibowo
- Head,WM,Retail Liability Prod & E-Channel: Djumariah Tenteram
- Head, Region 7 : Wijani Tjendro

- **Moderator:**

- Paparan Publik : Bapak I Gusti Agung Alit Ntyaryana - IDX
- *Press Conference* : Ibu Richele C.I. Maramis – Emiten Bank Permata

- **Peserta yang hadir:**

Paparan Publik

Jumlah peserta yang menghadiri acara Paparan Publik tahun 2018 berjumlah 48 orang (daftar hadir terlampir).

Press Conference

Press conference dihadiri oleh perwakilan wartawan sebanyak 17 orang (daftar hadir terlampir).

- **Resume Paparan Publik tahun 2018 dan *Press Conference***

Paparan Publik tahun 2018 dibuka pada pukul 14.15 WIB oleh moderator yang dilanjutkan dengan pembukaan, paparan mengenai gambaran umum perusahaan, kinerja Perseroan, strategi dan perkembangan bisnis Perseroan, yang dibawakan oleh Direksi Bank. Beberapa hal yang disampaikan dalam acara Paparan Publik diantaranya adalah :

- Paparan Publik tahunan dilakukan berdasarkan:  
Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-306/BEJ/07-2004 Tentang Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Poin V yang menegaskan tentang kewajiban bagi perusahaan tercatat untuk melakukan paparan publik tahunan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun.

- Acara Paparan Publik tahunan ini diadakan terkait Keterbukaan Informasi yang dilakukan Perseroan untuk memenuhi prinsip-prinsip transparansi yang merupakan bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik.

## **Susunan Acara**

Paparan publik dan *Press Conference* dibawakan dengan susunan sebagai berikut:

- **Pembukaan:**  
Moderator membuka sesi Paparan Publik dengan memperkenalkan jajaran direksi Bank yang hadir
- **Bagian I:**  
Direktur Utama Bapak Ridha DM Wirakusumah membuka presentasi dengan menjelaskan gambaran umum perusahaan
- **Bagian II:**  
Tinjauan kinerja Perseroan termasuk kinerja keuangan periode enam bulan pertama tahun 2018, dibawakan oleh Direktur Keuangan Ibu Lea Kusumawijaya
- **Bagian III:**  
Perkembangan bisnis Perseroan dibawakan oleh Direktur *Wholesale Banking* Bapak Darwin Wibowo dan Head,WM,Retail Liability Prod & E-Channel Ibu Djumariah Tenteram. Presentasi diakhiri dengan penayangan video produk terkini Bank yaitu PermataMobile-X.
- **Tanya Jawab:**  
Tanya jawab dipandu oleh Moderator
- **Penutup:**  
Moderator menutup acara Paparan Publik 2018
- **Press Conference**  
Dipandu oleh moderator dari emiten untuk menjawab pertanyaan media seputar kinerja dan produk Bank yang diikuti oleh wartawan lokal dan nasional

## **Sesi Tanya Jawab**

Berikut adalah pertanyaan yang diajukan peserta dan jawaban yang diberikan manajemen dalam acara ini:

### **1. Antonius – Investor Retail**

#### Pertanyaan:

- a. Bank mengalami kerugian cukup besar dan NPL yang tinggi pada tahun 2016. Pada saat itu harga komoditas batu bara mengalami penurunan. Apakah Bank memiliki konsentrasi penyaluran kredit yang tinggi ke sektor batu bara?
- b. Apakah pengetatan kredit akan terus terjadi karena saya mengalami penolakan aplikasi kartu kredit beberapa kali?
- c. Saat menggunakan debit Bank Permata, saya mengalami penolakan transaksi jika menggunakan EDC Bank X, apakah Bank Permata tidak bekerja sama dengan Bank tersebut?

#### Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Ridha DM Wirakusumah dan Ibu Djumariah Tenteram

- a. Sektor industri batu bara merupakan salah satu sektor industri yang mengalami penurunan pada saat itu sehingga mengakibatkan kenaikan NPL yang cukup tinggi. Selain industri batu bara, peningkatan NPL juga dipengaruhi beberapa industri lainnya. Untuk memperbaiki kualitas aset, Bank telah melakukan peninjauan kembali dan memperkuat *three lines of defenses* baik dari sisi front-end, manajemen risiko maupun internal audit.
- b. Sebelumnya kami mohon maaf atas ketidaknyamanan yang dialami oleh Bapak Antonius. Bank sangat berterima kasih atas masukan berharga yang diberikan. Sebagaimana diketahui, dalam setiap penerbitan kartu kredit, setiap Bank memiliki proses penilaian dan prosedur tertentu yang dapat berbeda antara satu Bank dengan Bank lainnya. Dapat kami sampaikan bahwa segmen kartu kredit Bank Permata terus bertumbuh secara positif. Saat ini jumlah pembukaan rekening kartu kredit secara neto telah meningkat signifikan mencapai sekitar 10.000 akun baru per bulan, hal ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap produk kami terus meningkat. Bank terus melakukan review dan perbaikan proses pemberian kartu kredit sehingga diharapkan ke depannya dapat meningkatkan kemampuan Bank dalam melayani secara lebih baik.
- c. Bank sangat berterima kasih atas masukan berharga yang diberikan. Seharusnya hal ini tidak terjadi karena kartu debit Bank Permata dapat diterima dan digunakan pada seluruh jaringan EDC bank manapun di Indonesia. Untuk melakukan perbaikan pelayanan kedepannya, kami harapkan Bapak Antonius dapat memberikan nomor rekening dan beberapa informasi lainnya yang diperlukan untuk dapat kami tindak lanjuti.

## 2. Burhanudin – Investor Retail

### Pertanyaan:

- a. Pemegang saham utama Bank Permata (Astra Internasional dan SCB) masing-masing memiliki 44,56%, siapakah yang menjadi pengendali ?
- b. Berdasarkan pemaparan kinerja yang telah disampaikan, mohon dapat dipaparkan rencana Bank ke depan.

### Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Ridha DM Wirakusumah

- a. PT Astra Internasional Tbk (“AI”) dan Standard Chartered Bank (“SCB”) memiliki porsi kepemilikan yang sama yaitu masing-masing sebesar 44.56% dimana keduanya memiliki kendali yang sama. Bank Permata telah mengimplementasikan *Good Corporate Governance* dengan ketat. Jajaran Dewan komisaris kami terdiri dari 4 orang komisaris independen dan 4 orang komisaris yang mewakili pemegang saham utama (2 orang perwakilan AI dan 2 orang perwakilan SCB). Hal ini menggambarkan kedua pemegang saham utama memiliki tingkat pengendalian yang setara.
- b. Strategi Bank ke depannya adalah melakukan pertumbuhan aset yang berkesinambungan dan berkualitas baik di pusat maupun di daerah sehingga dapat meningkatkan kinerja Bank lebih baik lagi di masa depan.

## 3. Lidia – Investor Retail

### Pertanyaan:

- a. Saat ini kondisi ekonomi banyak mengalami perubahan sehingga menuntut perusahaan untuk tangkas (*agile*) dalam menghadapi perubahan yang terjadi. Bagaimana strategi Bank Permata dalam menghadapi perubahan yang terjadi di era digital saat ini?

Jawaban:

Dijawab oleh Bapak Ridha DM Wirakusumah

Dibandingkan dengan Bank - bank besar, jumlah cabang Bank Permata yang lebih sedikit memungkinkan Bank dapat bergerak lebih tangkas dalam menghadapi perubahan iklim bisnis saat ini dan mendatang. Hal ini ditunjukkan antara lain melalui jumlah transaksi yang terus meningkat tanpa perlu melakukan penambahan cabang secara fisik. Secara operasional mayoritas transaksi telah dilakukan secara online (*Straight Through Process*) yang artinya meminimalkan interaksi yang terjadi di cabang. Arah strategi ke depannya, transaksi di cabang lebih untuk melayani transaksi yang *sophisticated* seperti transaksi investasi atau *structured product*. Sementara, transaksi konvensional seperti transfer, pembayaran tagihan dan lain-lain, dapat dilakukan melalui mobile banking maupun e-channel kami lainnya.

Bank saat ini telah memiliki *Agility* team yang menempati separuh lantai BoD untuk pengembangan aplikasi digital yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah diantaranya pengembangan Permata Mobile X.

Demikian laporan ini kami sampaikan.